

Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

The Effect of Financing Risk and Liquidity Risk on the Financial Performance of Sharia Banks Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2015-2019

Dahlia¹⁾, Mery Yani²⁾

1) Prodi Manajemen, Universitas Baturaja, Indonesia

2) Prodi Manajemen, Universitas Baturaja, Indonesia

*Corresponding Email: dahliasimin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan pada tiga Bank Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2015 s.d. 2019 yaitu Bank BRI Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Variabel dalam penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi Data Panel. Pemilihan model terbaik di antara metode *fixed effect* dan metode *common effect* dilakukan dengan menggunakan Uji Chow. Apabila *fixed effect* terpilih sebagai metode terbaik, maka dilakukan Uji Hausman untuk memilih antara metode *fixed effect* dan metode *random effect*. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas > 0.05 , sehingga H_0 diterima. Model estimasi regresi panel dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Secara parsial variabel risiko pembiayaan (NPF) dan risiko likuiditas (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study discusses the effect of financing risk and liquidity risk on the financial performance of three Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 to 2015. 2019, namely BRI Syariah Bank, Syariah National Pension Savings Bank and Panin Dubai Syariah Bank. Variables in the study. The analysis used is panel data regression analysis. The selection of the best model between the fixed effect method and the common effect method is carried out using the Chow test. If the fixed effect is selected as the best method, then the Hausman test is carried out to choose between the fixed effect method and the random effect method. The test results show a probability value > 0.05 , so H_0 is accepted. The panel regression estimation model in this study is the Common Effect Model. The results showed that simultaneously the two variables had an effect on banking performance. Partially, the financing risk (NPF) and liquidity risk (FDR) variables had no significant effect on ROA.

Keywords: Credit Risk, Liquidity Risk, Financial Performance

PENDAHULUAN

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia mempunyai peluang besar untuk bertumbuh karena mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam

menjadi kekuatan tersendiri dalam pengembangan syariah. Berikut ini laporan keuangan serta fenomena yang terjadi dalam perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 :

Tabel 1. Laporan Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel		
			ROA	NPF	FDR
1	Bank BRI Syariah, Tbk	2015	0.77	3.89	84.16
		2016	0.95	3.19	81.42
		2017	0.51	4.75	71.87
		2018	0.43	4.97	75.49
		2019	0.31	3.38	80.12
2	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	2015	5.2	0.17	96.5
		2016	9.0	0.20	92.7
		2017	11.2	0.05	92.5
		2018	12.4	0.02	95.6
		2019	13.6	0.26	95.3
3	Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	2015	1.14	1.94	96.43
		2016	0.37	1.86	91.99
		2017	-10.77	4.83	86.95
		2018	0.26	3.84	88.82
		2019	0.25	2.80	96.23

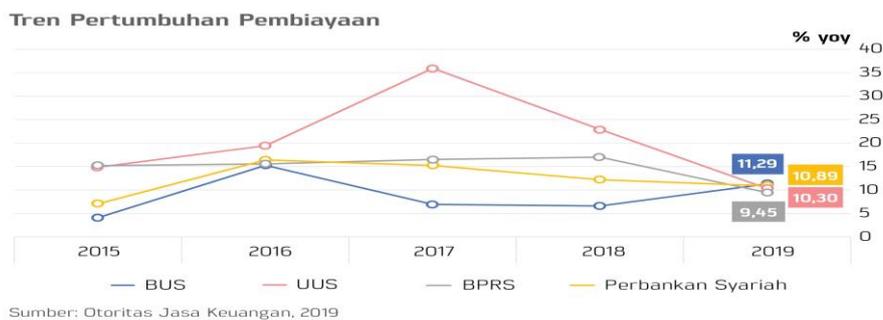
Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan fenomena yang terjadi dalam perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pertama diketahui bahwa NPF (*Non Performing Financing*) tertinggi terjadi ditahun 2018 yaitu sebesar 4.97% pada Bank BRI Syariah Tbk. Menurut Suwarno dan Muthohar (2018) semakin kecil nilai NPF maka akan semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung bank. tahun 2018 nilai NPF

lebih tinggi sebesar 4.97% dibandingkan nilai ROA sebesar 0.43% yang artinya ada masalah ketika bank syariah menyalurkan dana dalam proses bisnisnya yaitu pertama, masalah ketidakpastian kondisi pasar yang mempengaruhi kemampuan debitur mengembalikan dana. Kedua, adanya perbedaan nilai jual agunan ketika kontrak dan terminasi. Ketiga, masalah kredibilitas informasi. Keempat, masalah *granularity* akibat banyak debitur yang

dibiayai dan yang terakhir masalah dengan baik, tetapi disisi lain ketidakmampuan bank dalam membedakan sebab terjadinya gagal bayar debitur (Al Arif & Rahmawati, 2018:85). Selanjutnya FDR (*Financing To Deposit Ratio*) tertinggi terjadi ditahun 2015 pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Nilai FDR sangat tinggi yaitu sebesar 96.43% dan Nilai ROA juga meningkat tinggi sebesar 1.14%. Menurut Al Arif & Rahmawati (2018:81) nilai FDR yang tinggi menunjukkan bahwa perbankan syariah telah menjalankan fungsi intermediasinya

mengindikasikan besarnya risiko likuiditas yang dihadapi oleh perbankan syariah. FDR yang bernilai tinggi dapat berarti bahwa penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) tinggi namun kemampuan likuiditasnya rendah sedangkan *Return on Asset* (ROA) akan semakin meningkat. Akan tetapi untuk tahun selanjutnya mengalami penurunan drastis karena kemampuan likuiditas nya semakin rendah.



Gambar 1. Tren Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah Dari Tahun 2015-2019

Pada gambar dapat dilihat bahwa penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada tahun 2019 sebesar 10,89% yang berarti memiliki pertumbuhan yang lebih rendah jika dibandingkan pada periode sebelumnya yang dapat tumbuh sebesar. Perlambatan ini disebabkan masih terfokusnya perbankan melakukan konsolidasi untuk memperbaiki kualitas pembiayaan yang mengakibatkan turunnya pertumbuhan pembiayaan konsumsi, yang

menurud dari 17,25% menjadi sebesar 12,46%.

Pembiayaan-pembiayaan modal kerja mengalami peningkatan menjadi 6,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 5,55%. Sementara pembiayaan investasi mampu tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya 13,17% menjadi 14,84%. Jenis-jenis risiko yang dihadapi dalam perbankan syariah adalah risiko pembiayaan dan risiko likuiditas. Risiko utama yang dihadapi perbankan

syariah adalah risiko pembiayaan dimana dapat terjadi jika nasabah gagal dalam membayar kewajibannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh risiko pembiayaan (*Non Performing Financing*) dan risiko likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perlu dilakukan untuk menilai apakah perusahaan telah menjalankan pelaksanaan keuangan sesuai dengan aturan secara baik dan benar (Fahmi, 2018:2).

Rasio Keuangan antara lain Rasio Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, Rasio *Leverage* yaitu untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang, Rasio Nilai Pasar yaitu menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar dan Rasio Profitabilitas.

Risiko Kredit atau Pembiayaan

Risiko kredit atau pembiayaan terjadi karena adanya kegagalan nasabah dalam

memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Al Arif & Rahmawati, 2018:82).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/ Tahun 2004, Perbankan dengan NPF antara 2% s.d. 5% adalah perbankan yang sehat sedangkan NPF $\geq 12\%$ menunjukkan bahwa bank tidak sehat. Bank dikategorikan sangat sehat jika memiliki NPF $< 2\%$.

Risiko Likuiditas

Penilaian risiko likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Al Arif & Rahmawati, 2018:81).

Skor nilai FDR ditentukan untuk beberapa kategori yaitu FDR kurang dari 50% memiliki skor nilai 0, FDR yang bernilai antara 50% - 80% memiliki skor nilai 80, FDR yang bernilai antara 85% - 110% memiliki skor nilai 100 dan FDR yang bernilai lebih dari 110%, memiliki skor nilai 90.

METODOLOGI

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya menganalisis risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek periode 2015 sampai dengan tahun 2019 yang berjumlah tiga perusahaan yaitu Bank BRI Syariah, Tbk, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk, dan Bank Panin Dubai Syariah, Tbk

Regresi Data Panel

Tahapan dalam analisis regresi data panel yaitu pemilihan model regresi, pemilihan model estimasi, pengujian asumsi klasik, uji kelayakan model dan interpretasi model.

Ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* (Riswan & Dunan, 2019:150). Uji *Chow* dengan melihat Nilai prob. $F <$ batas kritis, Uji *Hausman* dengan membandingkan Nilai *chi squares* hitung dan *chi squares* tabel, Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dengan membandingkan Nilai *p value* dan batas kritis.

Pemilihan model terbaik di antara metode *fixed effect* dan metode *common effect* dilakukan dengan menggunakan Uji *Chow*. Apabila *fixed effect* terpilih sebagai metode terbaik, maka dilakukan Uji

Hausman untuk memilih antara metode *fixed effect* dan metode *random effect*.

(Purnamasari, 2020)

HASIL

Pemilihan Model Regresi

Common Effect Model

Hasil pengujian mendapatkan nilai probabilitas risiko pembiayaan (X_1) senilai 0.0001 dan risiko likuiditas (X_2) senilai 0.0233. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas $<$ taraf signifikansi (0.05) maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Fixed Effect Model

Hasil pengujian mendapatkan nilai probabilitas risiko pembiayaan (X_1) senilai 0.0974 dan risiko likuiditas (X_2) senilai 0.7379. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi (0.05) maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

Random Effect

Hasil pengujian mendapatkan nilai probabilitas risiko kredit (X_1) senilai 0.0001 dan risiko likuiditas (X_2) senilai 0.0267 artinya nilai probabilitas $<$ taraf signifikansi (0.05) maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian ini terpilih dua model regresi yaitu *Common Effect Model*

dan *Random Effect Model* karena nilai probabilitasnya < 0.05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan, maka dalam menentukan model yang paling baik untuk tahap pemilihan teknik estimasi hanya dilakukan uji *lagrange multiplier* (Riswan & Dunan, 2019:151).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian untuk menentukan apakah model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Nilai probabilitas dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah sebesar 0.2384. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas > 0.05 , sehingga H_0 diterima. Dengan demikian model estimasi regresi panel dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	t-hitung	t-tabel	Sig
Risiko Pembiayaan (X1)	-6.123328	2.17881	0.0001
Risiko Likuiditas (X2)	-2.597971	2.17881	0.0233

Sumber : Data diolah 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial Uji t untuk risiko pembiayaan (X1) dan risiko likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irawan (2020) dan

Mardiana (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa risiko kredit atau pembiayaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Risiko likuiditas mengukur ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari pendanaan arus kas dan aset yang likuid tanpa mengganggu aktivitas bank sehari-hari (Al Arif & Rahmawati, 2018:81).

Risiko pembiayaan (X1) dan risiko likuiditas (X2) memiliki pengaruh secara simultan pada kinerja perbankan syariah yang diukur dengan ROA. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Suwarno dan Muthohar (2018).

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Variabel Bebas	F hitung	F tabel	Sig
Risiko Pembiayaan (X1)	24.599	3.89	0.000057
Risiko Likuiditas (X2)			

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi bahwa nilai *R square* sebesar 0.8039, yang berarti sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah sebesar 80.39%, sedangkan sisanya sebesar 19.61% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Variabel lain tersebut dapat berupa risiko operasional seperti risiko strategik,

risiko kepatuhan, risiko legal dan risiko reputasi (Al Arif & Rahmawati, 2018:11).

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.8039	0.771

Sumber : Data diolah 2021

Pada Kinerja Perbankan Syariah. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 199-208.
Riswan, & Dunan, H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
Suwarno, R. C., & Ahmad, M. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Bisnis*, 6 (1).

SIMPULAN

Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel risiko pembiayaan (X_1) dan risiko likuiditas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh risiko pembiayaan (X_1) dan risiko likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. N., & Rahmawati, Y. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Irawan, A. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko Perbankan Secara Financial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- Mardiana. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI). 14 (2).
- Purnamasari, K. (2020). Analisis Regresi Data Panel